



FROM THE DESK OF THE NATIONAL PRESIDENT



*ShalomMitra Tuhan di Marketplace,
Selamat memasuki Tahun Baru 2018.*

Secara geopolitik, dunia telah banyak berubah semenjak President Donald Trump dari Amerika mengumumkan pengakuan Amerika terhadap kota Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel, dan memindahkan Kedutaan Amerika ke Yerusalem yang diperkirakan akan selesai dalam dua tahun kedepan.

Semenjak hal tersebut polarisasi dunia semakin kuat dengan bersatunya sebagian besar negara-negara yang menentang pernyataan tersebut, dalam voting PBB tanggal 21 Desember 2017. Dunia juga sepertinya belum selesai dengan tekanan yang diberikan kepada Korea utara dengan tindakannya yang provokatif dengan terus mengembangkan senjata nuklir.

Disisi lain teknologi terus berkembang dengan cepat dalam segala bidang, dan dunia terus bergerak kearah yang lebih efisien. Untuk negara seperti Indonesia jelas bukanlah hal yang mudah, dengan bonus demografi dimana usia produktif semakin bertambah seharusnya memberikan nilai manfaat yang besar, namun kita justru menyaksikan banyak bidang pekerjaan yang tidak lagi membutuhkan manusia; salah satu contoh nyata gerbang tol tidak perlu lagi dijaga manusia, shopping mall besar tutup (yang dapat menyerap banyak tenaga kerja) diganti dengan tren belanja secara online yang meningkat pesat, dan masih banyak lagi.

Ketidaksiapan memasuki era yang baru tersebut justru mendorong sebagian besar masyarakat kita kepada sasaran konsumerisme daripada produktivitas.

Dengan keadaan tersebut Isu-isu sosial yang mengarah ke SARA muncul dengan subur apalagi kita kembali mulai memasuki tahun politik di tahun 2018 dengan Pilkada di berbagai provinsi, dan Pilpres di tahun 2019.

Kita sungguh berharap tantangan domestik kita justru berkurang dengan tumbuhnya infrastruktur dengan pesat mendorong bertumbuhnya ekonomi-ekonomi baru yang ditunjang dengan kemudahan melakukan usaha yang semakin baik pada pemerintahan JOKOWI.

Tantangan semakin besar di tahun 2018, namun juga peluang untuk maju juga besar. Sebagai bentuk kontribusi untuk hal tersebut ICCC-Indonesia membuka layanan profesional baru untuk perusahaan-perusahaan yaitu CORPORATE MEDIATION AND SERVICE, sebuah layanan konsultasi profesional secara Kristiani oleh National Board dan member ICCC Indonesia yang pakar dibidangnya untuk membantu Perusahaan-Perusahaan keluar dari masa sulit dan mengalami terobosan.

Mitra Tuhan di market place yang luar biasa, mewakili seluruh National Board, kami menyampaikan terimakasih untuk seluruh doa, donasi dan partisipasi anda untuk ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce)

Sampai jumpa di edisi bulan depan. Tuhan Yesus memberkati anda sekeluarga.

*Umbu Pekuwali
National President
ICCC Indonesia
www.iccc-indonesia.com*



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

SHARING TRANSFORMED WORKING LIFE DI BUSINESS SCHOOL DI PULAU NIAS



Pada tanggal 11 & 12 Desember 2017 yang lalu, Benjamin B. Juwono, Vice Presidet Teaching dari National Board ICCC Indonesia yang juga sebagai Regional Director for ICCC Asia Region, berkesempatan untuk berbagi prinsip-prinsip Alkitabiah atau Prinsip Kerajaan Sorga dalam materi Transformed

Working Life (TWL): Calling in the Marketplace, Building the Kingdom Business, Money Matters, Prosperity dan Success in the Kingdom dan “You Can Start A Business” di School of Business Nias. Ada 40 mahasiswa yang sangat antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh Benjamin.





ICCC INDONESIA NEWSLETTER

NATIONAL BOARD MEETING



National Board ICCC Indonesia kembali mengadakan Rapat bulanan pada hari Sabtu tanggal 9 Desember 2017, untuk membahas berbagai topik. Hadir 7 Orang: Umu Pekuwal (National President), Benjamin B. Juwono (V.P. Teaching), Tonny Soetjoadi V.P. Admin/Secretary, Maria E. Sitorus (Young Professiona), Simon Aditan (V.P. Membership), Manimbul L. Sitorus (Board of Advisors) dan Eliezer H. Hardjo

(Intercessors).

Rapat ini menelorkan keputusan untuk repositioning ICCC Indonesia sebagai marketplace ministry dengan konsentrasi "Applying biblical principles in business: dengan dua core practical: 1. Lebih intensif mengajarkan Transformed Working Life (TWL) di gereja-gereja maupun dengan seminar-seminar, 2. Memberikan konsultasi biblical-based kepada perusahaan-perusahaan yang sedang menghadapi masalah, merupakan emergency clinic, yang di kemas dalam bentuk Corporate Mediation and Services (CMS).

Para konsultan adalah National Board dan anggota yang telah berpengalaman dalam dunia bisnis.

Selain itu jika diperlukan akan mengundang konsultan dari luar, untuk menangani hal tehnis, sedangkan CMS akan berkonsentrasi pada pelayanan. CMS adalah emergency clinic yang merupakan pelayanan dari ICCC.





ICCC INDONESIA NEWSLETTER

VISI DAN TUJUAN ICCC



International Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.

ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan bagi mereka yang ... "takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya." (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbebani untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamirkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urajan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.

Panggilan ICCC: "Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." (Maleakhi 3: 17-18)

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Kelahiran TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



TRANSFORMED WORKING LIFE



**TRANSFORMED
WORKING LIFE**

Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip

prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoan dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.



Business as Mission: An Expression of Biblical Integrity

by Mike Baer

The word “integrity” has been bandied about so much over the last decade or so that it has practically become meaningless. Politicians are described in their self-serving advertisements as men or women of “integrity.” We like the word. It’s right up there with “tolerant”—another empty term. In fact, who could argue with someone who was tolerant and had integrity. He or she would be a postmodern super hero.

Unfortunately, we don’t think about words much anymore. We don’t dwell on what they mean. As a result, we lose the richness and power of a great concept. So, in this article, I want to spend a few moments unpacking two dimensions of integrity, especially in the context of Business as Mission.

Integrity and Ethics

When I first began teaching business in the Former Soviet Union twenty years ago, the first hurdle I had to overcome was establishing that business was legitimate in the first place. Most people viewed business as inherently corrupt and dishonest. Today’s America has very much the same opinion. And why not? We hear constant news flashes of another scandal in Apple’s China factory or fraud in CitiGroup’s financial products or theft on Wall Street, or...ad nauseum. It is erroneous to confuse business with the business person. The person is corrupt but business is not. Nevertheless, few think that deeply and so they condemn all things business as dark, greedy and devilish.

On the other hand, Paul instructed the Philippian believers to “be blameless and innocent, children of God without blemish in the midst of a crooked and twisted generation, among whom you shine as lights in the world.”^[1] What better place to do that than in the context of business. How different, how starkly distinct are those who apply the simple Kingdom Principles of truth, honesty, generosity, quality and compassion to their calling in the world of commerce! Jesus said “Let what you say be simply ‘Yes’ or ‘No’; anything more than this comes from evil.”^[2] Be men and women of your word. Be men and women of integrity...regardless of the cost.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

Integrity and the Kingdom

There is a second and deeper dimension to the concept of integrity. It is more than just being an honest business person—although that reality alone could change lives. Integrity at its root means “whole” and “undivided” and “without separation.” To be a person of integrity means to be wholly linked in every way to the Lordship of Jesus Christ. It means to live in and for the Kingdom of God. It means to see all of life and every sphere or sector as under the rule of God, equally sacred and fully blessed.

We in the West live disintegrated lives. We compartmentalize our existence into separate boxes that seem to have no relation to each other. Sunday is disconnected from Monday. Family is distinct from church. Business and other pillars of society have no interaction with each other. Consequently, the principles of the Kingdom never impact the various parts of our lives.

Business as Mission is the tip of the sword in breaking down these false dichotomies. It represents a wonderful opportunity to understand and live out the reality that business, as with all things, is a special part of the Kingdom—instituted by God and therefore inherently good. As business people who love Jesus learn that God has not given them a secondary vocation but a high and holy calling on par with every other and that they can intentionally connect their career or company to God’s grand eternal purpose of redemption the false boundaries begin to disappear. Integration, seamless integration, is the result and the Kingdom expands and becomes clearer to those who are watching.

Conclusion

So I challenge you. First, to be an individual of integrity—truth, transparency, honesty. Learn the power of David’s words in Psalm 15 as he describes the person who will walk in fellowship with God. And second, to live an integrated life. Repel the lies and false thinking that separates your life into sacred and secular categories. Embrace your high and holy calling and walk in it with joyful abandon.

[\[1\]](#) Philippians 2: 15 ESV

[\[2\]](#) Matthew 5: 7 ESV



Mike Baer was one of the early leaders in the modern Business as Mission movement. He started his career as a pastor and church planter. After 15 years in the pastorate Mike was led into business where he gradually began to discover the potential for believers in business to bless their communities, evangelize the lost and spread the Kingdom of God, especially among the unreached. Today, Mike is the Chief People Officer of EmployBridge, a \$3.2 billion employment company based in the US. He has written 3 books on BAM: Business as Mission, Kingdom Worker, and Gospel Entrepreneur. Mike is a regular contributor to the [Third Path Blog](#). Today Mike and his wife reside in the mountains of North Carolina where they enjoy their 5 grandchildren.



DEVOTIONAL

BE SURE TO ENJOY LIFE

John 10:10 The thief cometh not, but for to steal, and to kill, and to destroy: I am come that they might have life, and that they might have it more abundantly.

A recent study by researchers at the University of Pennsylvania and University of California Los Angeles wanted to find out, "if you had to choose between more time and more money, what would it be?" While they found most respondents answered, "more money", they also found that those who preferred "more time" were generally happier! When I read this article, it reminded me of a story, that I'd like to share.

A wealthy businessman was shocked to see a fisherman sitting beside his boat, playing with a small child. So the businessman asked, "Why aren't you out fishing?" The fisherman replied, "Because I've caught enough fish for one day." "Why don't you catch some more?" the businessman further inquired.

"What would I do with them?" asked the fisherman. "You could earn more money," said the businessman. "Then with the extra money, you could buy a bigger boat, go into deeper waters, and catch more fish. Then you would make enough money to buy nylon nets. With the nets, you could catch even more fish and make more money. With that money you could own two boats, maybe three boats. Eventually you could have a whole fleet of boats and be rich like me."

"Then what would I do?" replied the fisherman. "Then you could really enjoy life," answered the businessman. The fisherman looked at the businessman quizzically and asked, "What do you think I'm doing now?"

Let's not get so wrapped up in work, that we simply forget to enjoy life – the life that He wants to give us more abundantly! Take some time out this weekend and be sure to praise God for the life that He's provided. Have a great weekend!



CORPORATE MEDIATION AND SERVICES

Corporate Mediation and Services (CMS) is known as the emergency clinic provided by the ICCC Indonesia to help and assist any company owned by the ICCC Indonesia members, individually and/or a partnership corporation belong to two or more members. In addition, CMS is also providing assistance to any company belong to non-members as long as they are willing to follow the rules and biblical principles offered by and through CMS.

I. SCOPE OF SERVICES:

1. To link and bring the companies together.
2. To provide consultation to the company in trouble.
3. To provide training to the staff using Transformed Working Life (TWL) training materials.
4. To act as a mediator between two or more parties that involve in conflict due to many reasons.

II. PROCEDURE:

1. The ICCC Member to contact CMS Centre
2. The participating consultant to visit the company or companies which require help, to discuss about the problems and possible help and assistance to solve the problems.
3. To pray together
4. To set-up the follow-up
5. The CMS will evaluate and submit a proposal on how to handle the problem.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

NATIONAL BOARD – ICCC INDONESIA

National President - *Umbu Pekuwali*

Vice Presidents:

- Admin/Secretary - *Tonny Soetjoadi*
- Finance/Treasurer - *Johanis S. Najoan*
- Membership/Mentoring/ Network - *Simon Aditan*
- Teaching / Training - *Benjamin B. Juwono*
- Business Development/Micro-Enterprise
- *Efendi Sitorus*
- Young Professionals - *Maria Sitorus*
- Board of Advisors - *Manimbul Luhut Sitorus*
- Intercessors – *Eliezer H. Hardjo*

Kantor Nasional ICCC Indonesia:

Website: www.iccc-indonesia.com

Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8, Jalan Perintis Kemerdekaan. Jakarta 13260

Telp (021) 4890211, fax: (021) 4722274.

E-mail: iccc.indonesia@yahoo.com